

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dan dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut.

1. Transaksi menggunakan kartu kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar M1, meskipun disisi lain penggunaan uang non tunai berbasis kartu kian meningkat, perlu diingat hal ini terjadi karena pengajuan untuk memiliki kartu kredit tidaklah mudah seperti pengajuan pembuatan kartu ATM/debit.
2. Transaksi menggunakan kartu ATM/debit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar M1, mengingat pada sekitar tahun 2010 penggunaan uang tunai belum masif di kalangan masyarakat Indonesia.
3. Transaksi menggunakan uang elektronik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar M1, ini karena sifat *float* dalam uang elektronik yang bisa dikatakan sangat likuid atau dapat disetarakan dengan uang tunai dan giro.
4. Transaksi menggunakan BI-RTGS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar M1, pada sistem BI-RTGS yang terdapat minimal uang yang harus ditransaksikan yaitu diatas Rp100 juta tidak membuat semua masyarakat menggunakan sistem ini hanya masyarakat tertentu yang menggunakan sistem ini.

5.2 SARAN

Bersamaan setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan dari hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Maka dengan ini peneliti mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang selesai dilakukan untuk dapat dijadikan sebuah masukan saran dan pertimbangan yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan sebagai berikut.

1. Penggunaan uang elektronik dewasa ini semakin aktif dilakukan banyaknya penerbit uang elektronik yang lahir dengan memberikan banyak sekali penawaran berupa cashback maupun diskon secara aktif membuat masyarakat semakin melonjak penggunaannya. Perlu adanya kontrol dari pihak-pihak yang berwenang untuk mengatur hal ini karena ditakutkan pola ini memicu sifat konsumtif yang berlebihan di masyarakat sehingga perputaran uang dan jumlah uang beredar di masyarakat tidak terkendali yang berakibat pada nilai inflasi.
2. Munculnya kemudahan dalam bidang perbankan seperti lahirnya bank-bank digital yang mempermudah penggunaan transaksi non tunai, ancaman scam, peretasan aplikasi oleh orang yang tidak bertanggungjawab, dan kegagalan sistem pada perbankan perlu diwaspadai karena menyangkut hajat hidup masyarakat modern Indonesia. Peningkatan keamanan sistem harus selalu diutamakan semakin mudah memasukan dana ke bank yang dijadikan sebuah data dan masuk ke dalam sistem semakin besar pula ancaman dana tersebut keluar dan hilang dari sistem.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang sekiranya berpengaruh terhadap jumlah uang beredar M1 seperti fenomena lahirnya dengan pesat bank-bank digital, transaksi menggunakan *paylater*, penggunaan jasa transfer pihak ketiga seperti Flip, Wise, Paypal dan lain sebagainya, menambah periode penelitian atau dapat menggunakan metode penelitian lain seperti ECM untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komperhensif.